

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan dengan cara memandang obyek kajian sebagai suatu tatanan sistem, yang artinya obyek kajian penelitian dilihat sebagai satuan dari unsur yang saling terkait dan yang kemudian mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada (Suharsimi Arikunto, 2004). Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Denzin dan Lincoln 1987 dalam Lexy J. Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan diteliti dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena dengan maksud membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis berupa data yang ada dilapangan dengan kata-kata tertulis dan berupa lisan dari orang-orang yang diamati di Komunitas “Pasar Tanpa Uang”, meliputi apa saja dan sejauh mana peran mereka dalam meningkatkan solidaritas sosial generasi Z di kota Probolinggo, serta bagaimana interaksi mereka dengan generasi Z sehingga terjadinya perubahan dalam sikap dan perilaku yang berlandaskan solidaritas sosial pada generasi Z.

3.2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di Kota Probolinggo bersifat mutlak. Hal tersebut menjadi keharusan dimana ini terkait dengan menghimpun dan mengolah data yang dapat divalidasi secara langsung terhadap sumber data. Disamping itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian di Kota Probolinggo yang merupakan lokasi tempat objek penelitian Komunitas Pasar Tanpa Uang melakukan gerakan dan aktivitasnya, untuk melakukan observasi dan wawancara serta melakukan dokumentasi pada Komunitas “Pasar Tanpa Uang”.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jalan Suroyo Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. Peneliti melihat dan beranggapan bahwa terjadi banyak pembiaran dan tidak adanya upaya nyata untuk meredam pengaruh perkembangan teknologi yang membuat para generasi Z di kota Probolinggo berada diambang sifat *antisosial* dan kurangnya rasa solidaritas, tetapi Pasar Tanpa Uang hadir dan melakukan aksi nyata dalam meredam masalah tersebut. Hal yang menarik pada Komunitas Pasar Tanpa Uang ini adalah bagaimana komunitas ini bisa menjadi contoh dan merangsang komunitas lain untuk ikut melakukan aksi nyata turun langsung kepada masyarakat karena bisa dilihat di masa kini banyaknya komunitas hanya bertumpu pada ideologi-ideologi dan pemikiran yang cenderung tanpa melakukan gerakan.

3.4. Subjek dan Informan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer atau utama adalah data ataupun keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari

sumbernya. Dengan kata lain, data primer didapat langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya seperti melalui buku, jurnal, dokumen-dokumen, internet serta media cetak lain yang membantu menunjang permasalahan yang sedang diteliti..

Penelitian ini menetapkan subjek dan informan penelitian ialah inisiator komunitas “Pasar Tanpa Uang”, anggota komunitas Pasar Tanpa Uang dan anak-anak generasi Z kota Probolinggo.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh jenis data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Menurut Guba yang dalam Noeng Muhadjir menyatakan observasi merupakan interaksi antara peneliti dengan yang akan diteliti, terdapat pengaruh serta hubungan timbal balik, peneliti wajib memandang yang diobservasi sebagai subyek. Peneliti dan yang akan diobservasi bersatu dalam data penelitian secara bersama. Peneliti dan yang diobservasi tidak boleh dikotomi tetapi harus menyatu (Noeng Muhadjir, 1990)

Observasi dalam hal ini ialah proses mengamati secara langsung tentang kondisi Komunitas “Pasar Tanpa Uang”, seperti persiapan sebelum menggelar aksi dengan melapak, barang apa saja yang digelar di lapak, dan bagaimana proses peran mereka terhadap solidaritas sosial generasi Z.

3.5.2. Wawancara

Wawancara atau *interview* ialah pengumpulan data lewat percakapan dengan maksud memperoleh data yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek yang akan di teliti yakni koordinator, penanggung jawab dan penggagas komunitas “Pasar Tanpa Uang” serta anak-anak generasi z yang ikut serta di kegiatan “Pasar Tanpa Uang”. Metode wawancara yang akan dilakukan peneliti ini digunakan untuk memperoleh data tentang, faktor-faktor apa aja yang mempengaruhi tercapainya peningkatan solidaritas sosial generasi Z dan peran apa yang mendukung hal tersebut terlaksana. Peneliti menentukan informan yaitu pihak kecamatan setempat dan pemerintah setempat.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2004).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi terkait dengan memperoleh data tambahan yang digunakan untuk mendukung data hasil penelitian. Informasi sifatnya dokumentatif sangat bermanfaat guna sebagai gambaran secara menyeluruh dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

3.6. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya penelitian yang sebagian besar berhubungan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menentukan dan merumuskan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan meliputi :

a. . Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya sehingga data yang dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih singkat dan jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah penyampaian informasi tersusun dan terstruktur yang kemudian memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Reduksi data dikemas dalam bentuk laporan secara keseluruhan.

c. Menarik kesimpulan (*conclusion/ verification*)

Data diperoleh dan dikumpulkan kemudian akan dibuat kesimpulan. Ketiga langkah diatas tersebut menjadi acuan dalam menganalisis dan mengolah data-data penelitian sehingga tercapainya sebuah uraian yang sistematis, akurat dan jelas.

3.7. Uji Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengecekan terhadap data tersebut. Pengecekan keabsahan data memiliki maksud untuk menjamin kebenaran data yang telah terkumpul. Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk pengecekan berdasarkan berbagai sumber waktu, sumber dan data (Sugiyono, 2013). Sehingga data yang diperoleh valid, objektif dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan dikarenakan melakukan pengecekan terhadap sumber, teknik maupun waktu.

3.8. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini merujuk pada Ulfatin (2013:142) dan dikembangkan oleh peneliti, yang meliputi:

3.8.1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian adalah tahap di mana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan penelitian sebelum terjun langsung untuk menggali data di tempat yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melaksanakan penjajakan di lapangan dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke komunitas “Pasar Tanpa Uang” tujuannya supaya peneliti mendapatkan gambaran umum dan tokoh-tokoh yang dapat memberikan akses dalam penelitian. Selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, setelah tempat penelitian dan konteks penelitian dirasa sesuai dan disetujui oleh dosen pembimbing. Berikutnya peneliti memulai

mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara maupun studi dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Kegiatan yang dilakukan mencakup eksplorasi umum dan inti fokus penelitian seperti mengumpulkan data, analisis data, dan menyimpulkan data terkait peran Pasar Tanpa Uang terhadap generasi Z.

3.8.3. Tahap Pasca Penelitian

Setelah serangkaian penelitian telah dilaksanakan, selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pelaporan. Peneliti menyajikan data laporan yang disusun secara deskriptif, secara naratif, sistematis dan jelas. Hal tersebut memiliki tujuan agar penelitian dapat berisi data yang dapat dipahami baik oleh pembacanya dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

